

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai estimasi proporsi populasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh estimasi proporsi GKF dengan proporsi kelas pada masing-masing faktor diketahui, dalam kasus dua faktor apabila antara faktor-faktornya saling berhubungan, estimasi proporsi GKFnya ($\hat{p}(i,j)$) dapat diperoleh dengan cara perkalian antara proporsi kelas pada faktor 1 (p_i) dengan proporsi kelas pada faktor 2 (p_j) ditambah suatu nilai gangguan (d_{ij}) pada GKF.
2. Nilai-nilai gangguan (d_{ij}) yang minimal dapat diperoleh dengan meminimalkan statistik uji yang digunakan (χ^2), dibawah hipotesa bahwa proporsi populasi ($p(i,j)$) sama dengan estimasi proporsi populasi ($\hat{p}(i,j)$).
3. Permasalahan peminimalan tersebut membentuk program separabel nonlinier yang diselesaikan dengan metode Aproksimasi Linier Putus Bersambung, tetapi hasil penyelesaian yang diperoleh tidak eksak atau berupa pendekatan. Semakin banyak pemotongan liniernya maka semakin baik pula hasil pendekatannya.
4. Estimasi proporsi GKF dalam populasi dapat ditentukan jika nilai-nilai gangguan (d_{ij}) yang optimal telah diperoleh.